

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Permata Insani Islamic School
Kelas/Semester : IV (Empat)/II
Tema : 7 (Indahnya Keberagaman di Negeriku)
Subtema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi Waktu : 1x10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi baru yang terdapat dalam teks dengan tepat.
- Setelah melakukan permainan, siswa mampu mengenal suku bangsa yang ada di Indonesia dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuka pembelajaran dengan salam sapa dilanjutkan membaca do'a bersama-sama (orientasi) ▪ Mengaitkan materi dengan keragaman karakteristik siswa di kelas, dengan mengajukan beberapa pertanyaan (apersepsi) ▪ Ketika mengajukan pertanyaan siswa diarahkan pada pengetahuan awal mereka dan penemuan sikap menerima keberagaman (memotivasi) 	2 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia pada buku paket masing-masing ▪ Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan peta yang di amati Contoh pulau manakan yang kita tinggali saat ini? <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk. Berdasarkan gambar peta Indonesia tersebut, siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan anggota kelompoknya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Di pulau mana kalian tinggal? 2. Banyak atau sedikitkah pulau-pulau di Indonesia? 3. Menurut kamu, bagaimana jarak dari pulau satu ke pulau lain? Jauh atau dekat? 4. Bagaimana kondisi alam setiap daerah di Indonesia? 5. Samakah kondisi penduduk di seluruh wilayah Indonesia? Mengapa? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda. Siswa mencatat dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain. <i>"Bacakan hasil diskusi kelompokmu dengan kelompok-kelompok lain. Apa yang dapat kalian simpulkan?"</i> <p>Ayo Membaca</p>	6 menit

- Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia pada buku paket masing-masing.

Faktor Penyebab Keragaman Masyarakat Indonesia

Di Indonesia terdapat banyak keragaman, misalnya suku bangsa, bahasa, agama, dan budaya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya keragaman dalam masyarakat Indonesia. Beberapa faktor yang dimaksud seperti berikut.

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia. Mereka membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Negara Kepulauan

Keadaan geografi Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.466 pulau (berdasarkan data dari <http://www.bakasurtonal.go.id/berita-surta/shaw/indonesia-memiliki-13-466-pulau-yang-terdaftar-dan-berkoordinat> yang diunduh pada 5 Oktober 2016). Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadi kesatuan suku bangsa. Tiap-tiap suku bangsa memiliki budaya sendiri. Oleh karena itu, di Indonesia ada banyak suku bangsa dengan budaya yang berbeda-beda.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Negara Indonesia sangat luas dan terdiri atas 17.466 pulau. Tiap-tiap pulau dibatasi oleh lautan. Selain itu, Indonesia merupakan negara vulkanis dengan banyak pegunungan, baik gunung berapi maupun bukan gunung berapi. Keadaan alam Indonesia tersebut memengaruhi keanekaragaman masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur.

Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja dipabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemajuan dan keterbatasan sarana transportasi dan komunikasi dapat memengaruhi perbedaan masyarakat Indonesia. Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Masyarakat perkotaan relatif mudah menerima orang asing atau budaya lain. Sebaliknya, masyarakat pedalaman sebagian besar sulit menerima sesuatu yang baru. Mereka tetap bertahan pada budaya sendiri dan sulit menerima budaya luar.

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan di atas.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif dan kerjasama saat diskusi.
- Pengetahuan tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia.
- Keterampilan siswa berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya.

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar keragaman suku dan budaya melalui pakaian adat pada gambar



Di Indonesia ada ribuan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Suku bangsa apa yang kamu lihat pada gambar di samping?

- Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan pakaian adat pada gambar tersebut. “Diskusikan bersama teman sebangkumu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada bapak/ibu guru”

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks tentang keragaman suku bangsa Indonesia

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1 Suku Bangsa di Indonesia

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gaya, Gaya Luli, Gaya Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluei.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Kara, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Cariaga, Tanjung, Sikum Bang, dan Kala.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akai, Melayu Riau, Rawas, Hutian, Sakai, Bana, Laui, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laui, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Kamering, Ogan, Lematang, Lintang, Semenda, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lam, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Tabali.
9.	Bengkulu	Enggana, Kaur, Lembak, Muka-Muka, Semenda, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebang.
10.	Lampung	Abung, Kru, Melayu, Lampung, Rawas, Semenda, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dampu, Dangga, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helang, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatn, Kanak, Limbat, Mal, Muallang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, O'Danum, dan Kayan).

- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.

Siswa tidak dituntut untuk menghafalkan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-sukubangsa di daerah tempat tinggalnya.

- Siswa melakukan permainan seperti dalam Buku Siswa untuk mengenali suku bangsa di Indonesia.

	<p>Bermain Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berupa: kertas HVS, peta Indonesia (gunakan yang berukuran besar jika ada), gunting, spidol, dan jarum pentul. 2. Gunting-guntinglah kertas berukuran 8 cm x 4 cm. Tuliskan nama satu suku bangsa pada setiap guntingan kertas. Berhati-hatilah dalam menggunakan gunting supaya tidak melukai. 3. Masukkan seluruh guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa ke dalam suatu wadah. 4. Secara bergiliran dengan teman-temanmu, ambillah satu lembar guntingan kertas bertuliskan nama suku bangsa tanpa melihat ke dalam wadah. 5. Baca keras-keras tulisan nama suku bangsa pada guntingan kertas yang terambil. Lalu, pasangkan pada peta sesuai lokasi tempat tinggal suku bangsa itu. Pasangkan menggunakan jarum pentul. Perhatikan penggunaan dan penyimpanan jarum pentul supaya tidak berserakan dan tidak melukai kalian. 6. Jika kamu salah memasangkan nama suku bangsa pada peta, kamu harus menampilkan salah satu atraksi, misalnya menyanyi, membaca puisi, atau membacakan cerita rakyat.  <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 15px; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengenali nama suku bangsa dan provinsi yang ditinggalinya. <p>Kegiatan ini ditujukan untuk memahami kepada siswa tentang suku suku bangsa yang ada di Indonesia. (PPKn KD 3.4 dan 4.4)</p> </div>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan renungan dengan menjawab pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengetahui suku bangsa yang mungkin ada di provinsi tempat tinggalmu? <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Saya tinggal di provinsi _____</p> <p>Suku bangsa yang mungkin ada di provinsi tempat tinggalku:</p> </div> 2. Identifikasilah suku bangsa yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu. <div style="border: 1px solid orange; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p>Suku bangsa yang ada di wilayah tempat tinggalku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ </div> <p style="text-align: center;">(kreativiti)</p> ▪ Guru dan siswa menutup pembelajaran dan membaca do'a setelah belajar secara bersama-sama 	<p>2 menit</p>

C. Penilaian

1. Berdiskusi mengenai faktor penyebab adanya keragaman di Indonesia.
Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik
IPS KD 3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keragaman di Indonesia	Menyebutkan dengan benar 3 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 2 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 1 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Tidak menyebutkan dengan benar faktor penyebab keragaman di Indonesia.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti.

2. Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)

Instrumen Penilaian: Rubrik

Bahasa Indonesia KD 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.
Keterampilan dalam menyajikan informasi	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku.
Sikap cermat dalam menemukan informasi baru dalam teks. Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD PIIS

Pasar kemis, 06 Mei 2021
Guru Kelas IV

Asep Saepudin, S.Pd

Irus Rustini, S.Pd